

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada konten Instagram @aab_elkarimi, penelitian ini menyimpulkan tiga poin utama terkait perannya sebagai agen edukasi sosial:

1. Konten kreator @aab_elkarimi berhasil menjalankan peran sebagai agen edukasi sosial di era digital. Ia mampu mengadaptasi isu-isu kompleks menjadi konten yang mudah dipahami. Perannya sebagai agen edukasi sosial terlihat jelas dari pemanfaatan fitur reels Instagram dan gaya komunikasi yang santai, namun substantif, yang efektif menjembatani pemahaman audiens luas terhadap gagasan filosofis dan sosiologis.
2. Analisis konten @aab_elkarimi mengungkap advokasi konsisten terhadap nilai-nilai sosial. Sebagai agen edukasi sosial, nilai-nilai yang ia tanamkan mencakup pemikiran kritis, integrasi ilmu keislaman dan modern, keadilan sosial, tanggung jawab proaktif (individu dan kolektif), serta toleransi yang proporsional.
3. Peran ini secara komprehensif merefleksikan konsep *rausyanfikir* Ali Syari'ati melalui tiga dimensinya. Dimensi intelektual terwujud dalam kesadaran kritis. Dimensi sosial tercermin dari keberpihakan kuat pada kaum *mustadh'afin* (tertindas). Terakhir, dimensi spiritual menjadi fondasi utama bagi keseluruhan pemikiran dan aksi @aab_elkarimi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk pihak-pihak terkait:

1. Bagi masyarakat umum (audiens), disarankan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam mengonsumsi konten media sosial, khususnya konten edukasi. Masyarakat juga didorong untuk tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi

konstruktif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan pencerahan dan dampak edukasi sosial dapat terwujud secara kolektif.

2. Bagi penelitian selanjutnya, studi di masa depan dapat memperluas cakupan data dengan menganalisis lebih banyak konten atau periode waktu yang lebih panjang dari @aab_elkarimi atau agen edukasi sosial serupa serta analisis dampak sosial konkret terhadap perubahan persepsi dan perilaku audiens dari hasil edukasi yang disampaikan, merupakan area penelitian yang sangat potensial untuk eksplorasi lebih lanjut.
3. Bagi konten kreator Muslim lain, disarankan untuk menginspirasi diri dari pendekatan @aab_elkarimi dalam memprioritaskan konten edukasi yang mendalam dan kritis terhadap isu-isu sosial-keagamaan. Fokus pada substansi, pemikiran kritis dan misi pencerahan (seperti yang dicontohkan oleh *rausyanfikir*) akan meningkatkan peran mereka sebagai agen pencerahan.
4. Bagi Aab Elkarimi, dianjurkan untuk terus mengembangkan variasi konten guna memperkaya kedalaman diskursus dan menjelajahi kolaborasi lintas disiplin untuk memperluas cakupan perspektif dan jangkauan edukasi sosialnya. Pembentukan komunitas diskusi yang lebih terstruktur di antara pengikutnya juga dapat memperkuat internalisasi nilai dan dampak edukasi jangka panjang, serta mendukung peran keagenannya sebagai *rausyanfikir* yang berkesinambungan.